

Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik

Farhan Iqbal Wirayuda¹, Firaneta Rivanti², Firda Nur Asfia³, Natasya Dian Salsabila⁴, Zellia Dini Meisya⁵

¹ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; farhan.2020406405132@student.umpri.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Pringsewu; firaneta.2020406405021@student.umpri.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; firda.2020406405105@student.umpri.ac.id

⁴ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; natasya.2020406405099@student.umpri.ac.id

⁵ Universitas Muhammadiyah Pringsewu; zellia.2020406405096@student.umpri.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tema kewirausahaan. Kajian ini memakai pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif. Penelitian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Guru kelas IV dan beberapa hasil kajian memperlihatkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan tema kewirausahaan kelas 4 SD N 3 Sendang Agung dikerjakan dengan baik serta mendapatkan respon yang baik pada murid. Kegiatan P5 bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kerasama dengan murid tetapi kegiatan P5 mesti dikembangkan dengan waktu kegiatannya supaya lebih lama sampai murid merasakan kegiatan usaha lebih berarti. Pelajar Indonesia mesti memiliki motivasi yang besar untuk terus berkembang jadi murid yang bermutu internasional dan karakter nilai kebudayaan lokal. Profil belajar pancasila sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas siswa sekolah dasar sesuai dengan keahlian masing-masing peserta didik. Kereatifitas ialah sebuah bidang kajian yang kompleks yang menimbulkan bermacam perbedaan perdagangan.

Keywords: kurikulum merdeka, P5, berwirausaha

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.210>

*Correspondence: Farhan Iqbal

Wirayuda

Email:

farhan.2020406405132@student.umpri.ac.id

Received: 22-12-2023

Accepted: 14-01-2024

Published: 25-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research seeks to explain the activities of the Pancasila Student Profile Strengthening Project, the theme of entrepreneurship. This study uses a qualitative approach and descriptive type. The research conducted interviews with the school principal, class IV teachers and several study results showed that the implementation of the project to follow the profile of Pancasila students and the entrepreneurship theme for class 4 of SD N 3 Sendang Agung was carried out well and received a good response from students. P5 activities can develop an entrepreneurial spirit and be friendly with students, but P5 activities must be developed so that the activity time is longer until students feel that business activities are more meaningful. Indonesian students must have great motivation to continue to develop into students of international quality and character with local cultural values. The Pancasila learning profile is a forum for channeling the talents and creativity of elementary school students according to the expertise of each student. Creativity is a complex field of study that gives rise to various trade differences.

Keywords: merdeka curriculum, P5, entrepreneurship

Pendahuluan

Pendidikan yang terlaksana di Indonesia mesti mempunyai tugas aktif pada peningkatan teknologi. Bangsa ini sangat memerlukan aturan pendidikan yang beda dari dulunya dikarenakan bangsa yang bermutu ialah bangsa yang mempunyai SDM bermutu menghasilkan bangsa Indonesia yang berkualitas perlu adanya warna barunya pada aspek pendidikan yang ada di negeri ini ialah dengan cara melaksanakan kurikulum Merdeka supaya pembelajaran diselenggarakan bisa mencetak peserta didik yang karakter sesuai dengan nilai Pancasila (Fadhilah, 2019; Lusya, 2023; Mashdurohatun, 2020; Masrukhin, 2021; Nurizka, 2020; Rosana, 2019; Sonia, 2023; Subiyantoro, 2023; Sumardjoko, 2018; Sutoyo, 2021).

Kurikulum yang ada di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka (Aliyyah, 2023a, 2023b; Ariefah, 2023; Cutler, 2020; Green, 2018; Murtaqiatusholihat, 2023; Prabawati, 2023; Prastowo, 2020; Purwasih, 2021; Rosnelli, 2023; Sheakley, 2019; Vahrens, 2022). Acara P5 ini agar memperkokoh tindakan mencapai profil pembelajaran pancasila mengarah dari ketentuan kompetensi lulusan. Proyek penguatan profil pembelajaran ini diinginkan bisa memperlancar murid untuk berkontribusi untuk lingkungan terdekatnya.

Pada kurikulum merdeka murid dimestikan bisa membuat sebuah proyek (Purnomo, 2023; Suyadi, 2022; Wardani, 2023). Proyek ini memungkinkan murid untuk bisa meningkatkan kemampuan serta keterampilan mereka pada bermacam bidang. P5 ialah bagian pada implementasi kurikulum merdeka kegiatan proyek ialah salah satu bentuk kegiatan P5. Pembelajaran ini mewujudkan murid untuk belajar semasanya dan bermutu global serta sejalan dari penilaian kepancasilaan dan enam ketentuan utamanya beriman dan taqwa pada Tuhan YME serta berakhlak mulia. Adanya profil belajar pancasila ini diinginkan berjalan dengan baik sampai terealisasikan dan menciptakan pelajar yang akhlaknya mulia mempunyai kualitas yang bisa dibanggakan di dalam ataupun diluar dan memiliki gagasan yang inovatif serta kreatif. Tentunya untuk mencapai tujuan ini mesti ada usaha bersama pihak pelajar semua indonesia. pelajar mesti memiliki motivasi yang besar supaya berkembang jadi murid yang bermutu internasional dan karakter nilai kebudayaan yang lokal. Profil pelajar Pancasila sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas siswa sekolah dasar sesuai dengan keahlian masing-masing peserta didik.

Kegiatan P5 di SD Negeri 3 Sendang Agung diikuti oleh seluruh siswa kelas I dan IV. Dengan tema "Kewirausahaan", seluruh siswa kelas IV hendak mendagangkan hasil penjualan yang telah dibuat dengan rekan kelas ataupun lain kelas. Tujuannya kajian ini ialah agar menjelaskan kerangka acara P5 di SD Negeri 3 Sendang Agung.

Penerapan proyek peningkatan profil pelajar pancasila juga dilakukan pada SD Labschool UNNES. Kajian yang dilakukan Sri Yuliasuti, dkk yang berjudul "kegiatan P5 dengan topik Kewirausahaan kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang" kesimpulan kajian ini memperlihatkan kegiatan P5 dengan tema Kewirausahaan kelas 4 SD dilakukan dengan baik serta mendapatkan respon yang baik pada murid. Kegiatan P5 bisa

mengembangkan jiwa usaha dan kerjasama dengan murid. Tetapi kegiatan P5 mesti dikembangkan berkaitan dari waktu kegiatan supaya lebih lama sampai murid dapat merasakan kegiatan usaha lebih berarti.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian lapangan adalah cara penelitian yang berupaya menjelaskan kejadian yang ada serta mengerti makna dibalik peristiwa ini (Ridwan Abdullah, 2022:249). Dari kajian tersebut pengkaji hendak menjelaskan semacam kegiatan P5 pada SD Negeri 3 Sendang Asri. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara kegiatan P5 kepada guru. Data hasil wawancara tentang kegiatan P5 yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Sendang Agung diolah dan dianalisis dengan deskriptif. Narasumber pada penelitian ini adalah guru kelas I dan IV yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka.

Hasil dan Pembahasan

A. Tahapan Kurikulum Merdeka

Tahapan kurikulum tersebut sudah diteliti sesuai kesejajaran dengan aturan kurikulum nasionalnya dan cukup abstraknya dari peningkatan kurikulum satuannya pembelajaran hingga kurikulum yang baik diajarkan pada murid (Menurut Valverde, 2002 dalam artikel Chumi Zahroul, dkk.) ada empat tahapan dari kurikulum dapat dipakai pada murid. Tahapannya ialah kurikulum diharapkan apa yang mesti diajarkan pada murid sampai cara pendidikannya, kedua kurikulum yang potensi untuk mengaplikasikan ialah kurikulum yang akan diinterpretasikan pada satuan pendidikan, ketiga ialah kurikulum yang diaplikasikan pada buku teks yang dipakai dari pembelajaran dan yang terakhir ialah kurikulum yang diajarkan murid. Ini ialah kemampuan yang mesti dimiliki murid sehabis memakai kurikulum.

B. Implementasi kurikulum Merdeka di SD Negeri 3 Sendang Agung

Mulai tahun Pelajaran 2022/2023 SD Negeri 3 Sendang Agung mengikut kurikulum ini bagi murid kelas I–IV sejalan dari peraturan bapak metri pendidikan. Dengan diaturnya kurikulum ini agar murid kelas I-IV ada perubahan berkaitan dengan pendidikan disekolahan. Dimulai pada total jam pendidikan jenis muatan pendidikan dan tambahan muatan pendidikan dan tambahan jam bagi P5.

Sesuai wawancara dari guru kelas IV berkaitan dengan perubahan kurikulum 2013 dan jadi kurikulum merdeka didapatkan hasilnya ialah guru cukup tanggap dan ikut dari kurikulum ini. Ini disebabkan guru lebih bebas untuk mengatur pelajaran sejalan keadaan kelasnya. Pada kurikulum merdeka juga murid tidak Cuma belajar setiap saat namun murid juga dikasih waktu agar kegiatan P5 ini dikondisikan pada sekolahan, misalnya dari hari Sabtu atau dihari Jumat. Muatan pendidikan yang mulanya tema sekarnag jadi mupel.

Dari adanya perubahan ini materi pendidikan jadi banyak terserap serta bermakna. Pada kurikulum ini semua muatan pendidikan dilengkapi dengan praktek berkaitan dari materi pelajaran yang disampaikan.

C. **Projek Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Merdeka belajar ialah tahapan pada peraturan baru yang diedarkan Kemertian Pendidikan RI diluncurkan sejak 2022 kementerian pendidikan akan menentukan kurikulum ini sebagai kurikulum nasional. Pendapat Nadiem kurikulum yang berhubungan pada belajar mandiri mesti jadi kelancaran guru dengan mendahulukan sebelum meneruskan sebuah penerapan pada murid.

Profil pelajar pancasila ialah perwujudan pelajar indoneis untuk sepanjang waktu yang mempunyai kemampuan global serta bertindak dengan nilai pancasila dan enam keutamaan ialah beriman pada tuhan YME, serta berprilaku sopan, bhineka, gorong royong, serta nalar yang tajam kritis, situasi ini diinginkan berlangsung dengan baik serta terlaksana sampai membuat murid indonesia memiliki akhlak yang baik mempunyai kualitas yang bisa disaingkan dikancah nasional dan internasiolan bisa berusaha mandiri dimana saja saat melakukan tugas tersebut dan pemikiran yang cemerlang. Pasti untuk terwujudnya agar cita-cita ini mesti ada kerjasama pada pihak yang pelajar seluruh Indonesia.

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dikerjakan dengan kondisional baik muatan atau waktu kegiatan. Dengan muatan projek mestimenagrah pada pencapaian pelajar pancasila dengan waktu murid dan tidak mesti berubungan pada pencapaian pelajardari mata pendidikan. Namun waktu kegiatan projek ini dialokasikan di 20% dari beban belajar pertahunnya. Projek ini cukup penting dilakukan untuk murid disebabkan bisa jadi media yang maksimal saat mendukung murid yang kompeten da karakter dan bertindak sejalan penilaian pancasilanya. Projek ini dilakukan pada sekolahan dengan kurikulum yang sekarang ialah pada SD N 3 Sendang Agung 2022/2023 Cuma kelas 1 – IV yang ikut kurikulum tersebut.

Pada kegiatan P5 murid akan lebih giat disebabkan ikut langsung pada tahap pendidikan dan interaksi dalam tahap pendidikan sekitar lingkungan supaya terwujudnya penguatan kemampuan yang ada pada profil belajar pancasila. projek penguatan profil pelajar pancasila ialah sebuah media pencapaian profil belajar Pancasila memberi peluang pada murid agar mengalami pengethauan ialah tahap penuatan karakter dan peluang untuk belajar dari lingkungan sektar pada kegiatan ini murid mempunyai peluang untuk mempelajari tema utama dan berubahnya cuaca, kesehatan serta hidup demokrasi sampai muird bisa melakukan aksi nyata pada saat menjawab persoalan ini sesuai dari tahap pendidikan dan kebutuhannya.

D. Penentuan Tema Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) SD Negeri 3 Sendang Agung

Tema P5 ini untuk pendidikan SD sesuai panduan peningkatan P5 serta diciptakan pada kementerian pendidikan ialah pola kehidupan berjalan dan kearifan lokalnya bhineka tunggal ika, bangun jika dan sebagainya. SD Negeri 3 Dendang Agung mekai topik "Kewirausahaan" sesuai kesepakatan topik dapa ketua sekolahnya serta guru wali kelas 1 dan kelas 4 sehabis melakukan analisa sekolah dan bermacam penilaian nantinya didapatkan tema "Kewirausahaan"

Wirausaha cukup utama dan penting diperkenalkan pada anak dari kecil termasuk pada sekolah SD. Usaha tersebut dukup diperlukan dapat membekal murid agar berdagang serta dapat dilakukan lewat sekarang ini dengan acara usaha cukup menguntungkan murid serta orang sekelilingnya.

Ialah dijelaskan pada panduannya peningkatan P5 dijelaskan pada Kementerian pendidikan dengan temanya kewirausahaan menerangkan jika murid menerangkan kemampuan ekonomi pada tingkat lokal dan maslah yang ada pada peningkatan kemampuan itu dan dihubungkan pada aspek lingkungan sosial sertakemakmuran penduduknya. Lewat kegiatan ini kreativaitas dan kebudayaan usaha akan dikembangkan. Murid juga membuka wawasan terkait kesempatan masa depan kaja akan keperluan penduduk jadi permasalahan solver yang terampilnya dan siap untuk jadi tenaga kerja yang berkualitas penuh integritas.

Berikut ialah bukti dokumentasi foto murid saat mengerjakan P5:



Gambar 1. Market Day



Gambar 2. Praktek Pembuatan Makanan Tradisional

Acara usaha yang dilakukan langsung pada murid cukup memilikikisan untuk murid. Dan sesuai keterangan dengan murid kelas IV didapatkan kesimpulan jika murid pertama kali berdagang serta nantinya lapak ditempat ini untuk berdagang dan menenganlak produknya. Murid cukup merespon baik sebab dapat memasarkan dan memberikan penawaran terkait daganganya. Pengalaman ini akan senantiasa dikenang murid sampai dia beranjak besar.

Lewat kegiatan ini dengan berwirausaha murid akan tertanam jiwa mandiri, inovatif dan kreatif serta dapat mengasah kemampuan yang ada dalamdirinya. Dengan berusaha ini dilanaskan dengan motivasi pancasila murid hendak senantiasa terdorong mencari jalan keluar. Dari proyek tersebut dan topik kewirausahaan pastinya mendatangkan kesempatan dan ruang waktu murid meningkatkan kemampuan usaha dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila.

Simpulan

Kesimpulan pada penelitian ini ialah melaksanakan projek P5 SD Negeri 3 Sendang Agung yang merupakan sebuah bagian pada struktur kurikulum ini telah dilakukan dengan bagus. Dari topik ini P5 mengembangkan jiwa usaha sebab murid diajarkan agar membuat produk yang mempunyai nilai jual. Lewat kegiatan ini murid jadi bisa mandiri dengan kreatif, inovatif dan dapat memupuk kemampuannya yang ada disekelilingnya. P5 yang dilakukan pada SD N 3 Sendang Agung bisa berlangsung dengan sempurna sehabis lewat tahapan perenanaanya yang baik. Kerjasama pada bermacam pihak menjadikan program P5 bisa lancar dengan baik serta mendapatkan manfaat yang bagus untuk murid. Tim fasilitator disekolah juga membuat evaluasi dan tindakan lanjutan sampai diharapkan semeter berikutnya kegiatan P5 dapat terlaksana dengan sempurna lagi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R., (2022). Metode Penelitian Pendidikan. Kencana.
- Aliyyah, R. R. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Ariefah, A. (2023). Sentiment Analysis for Curriculum of Independent Learning Based on Naïve Bayes with Laplace Estimator. 2023 International Conference on Information Technology Research and Innovation, ICITRI 2023, 157–161. <https://doi.org/10.1109/ICITRI59340.2023.10249320>
- Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran P5 dalam Membentuk Sahsiah Kebangsaan dalam Era

- Masyarakat 5.0. *Minda Penyerap: Jurnal Psikologi dan Perkembangan Kanak-kanak*, 1(02), 65-83.
- Cutler, S. (2020). Work in progress - A problem-based curriculum in support of structured learning experiences to prepare ph.d. candidates for independent research. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, 2020.
- Fadhilah, N. (2019). Strengthening national identity to younger generation through internalization of pancasila values in the digital era. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5), 391–396. <https://doi.org/10.35940/ijeat.E1056.0585C19>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Bebas untuk Guru Sekolah Rendah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236-243.
- Green, E. L. (2018). The independent learning in science model of school-based curriculum development. *School-Based Curriculum Development in Britain: A Collection of Case Studies*, 14–40. <https://doi.org/10.4324/9780429454622-2>
- Lusia, E. (2023). Evaluation of the Performance Character of SPIRIT Value Through Pancasila Education During the Covid-19 Pandemic. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 150, 107–116. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17548-0_10
- Mashdurohatun, A. (2020). Consumer protection of the listing of standard clause in e-commerce transactions based on the value of pancasila justice. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1520–1531.
- Masrukhin, A. (2021). The sustainability of pancasila values on improving the human resources of indonesian students in indonesian saudi arabian schools. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012008>
- Murtaqiatusholihat. (2023). The Effectiveness of a Curriculum Designed Based on an Authentic Learning Approach in Improving Study Success, Attitudes, and Independent Learning Abilities of Prospective Teachers. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(9), 365–381. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.9.20>
- Nurizka, R. (2020). Internalization of school culture to foster awareness of Pancasila values in elementary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4818–4825. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081053>
- Prabawati, I. (2023). Implementation of Learning Curriculum in Integrated Independent Campus Learning Program Case Study on KKNT Village Project. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3), 470–490. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.28>

- Prastowo, A. I. (2020). The Independent Learning Curriculum Concept of Imam Zarkasyi's Perspective in Pesantren for Facing the Era of Society 5.0. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452147>
- Purnomo, A. R. (2023). Embedding Sustainable Development Goals to Support Curriculum Merdeka Using Projects in Biotechnology. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(1), 406–433. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.1.23>
- Purwasih, J. H. G. (2021). Developing an Independent Curriculum: Village Development Project as an Equalization of Thesis. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(7), 135–145. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i07.21225>
- Rosana, D. (2019). Development Model of Students' Inert-Depend Strategies to Face Disruption Era Through Best Practice Film of Android Based Learning of Pancasila Character Value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012098>
- Rosnelli. (2023). Independent Curriculum Learning Management to Improve Students' Literacy and Numerical Competence in Schools. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(4), 946–963. <https://doi.org/10.46328/ijemst.3513>
- Sheakley, M. L. (2019). Effectiveness of instructor-guided independent learning in comparison to traditional didactic lecture in the preclinical medical curriculum: A retrospective cohort study. *Medical Teacher*, 41(7), 795–801. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2019.1580355>
- Sonia, C. R. (2023). Student Organization Website at Bina Nusantara University As a Media To Build Pancasila Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804023>
- Standard Pendidikan, Agensi Kurikulum dan Penilaian, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Penyelidikan dan Teknologi. (2022). *Panduan Membangun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Subiyantoro, S. (2023). Character Education Values of Pancasila Student Profiles in the Puppet Figure Wayang Arjuna: A Javanese Cultural Perspective. *ISVS E-Journal*, 10(6), 106–118.
- Sumardjoko, B. (2018). Model of civic education learning based on the local wisdom for revitalizing values of pancasila (Bahasa Indonesia). *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 201–211.
- Sutoyo. (2021). Moral Value System in Pancasila-Based National Development: Facing New Normal. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(6), 1–12.
- Suyadi. (2022). COVID-19 ambassadors: Recognizing Kampus Mengajar at the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program humanitarian projects in the tertiary education curriculum. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.902343>

-
- Vahrens, L. (2022). Learning Task-independent Joint Control for Robotic Manipulators with Reinforcement Learning and Curriculum Learning. *Proceedings - 21st IEEE International Conference on Machine Learning and Applications, ICMLA 2022*, 1250–1257. <https://doi.org/10.1109/ICMLA55696.2022.00201>
- Wardani, H. K. (2023). Eanalysis of the Impact of The Merdeka Curriculum Policy On Stakeholders At Primary School. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(2), 513–530. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i2.801>
- Yuliasuti, S. (2022). Pelaksanaan Projek Pemantapan Profil Mahasiswa Pancasila (P5) Bertemakan Keusahawanan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Warta Sains Pendidikan*, 51(2).